

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Proses produksi adalah serangkaian metode dan teknologi yang digunakan untuk menghasilkan suatu barang dan jasa. Secara umum, proses produksi berfungsi untuk mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*) yang berupa barang atau jasa yang juga akan memberikan nilai tambah pada produk tersebut sehingga mampu memberikan pendapatan bagi perusahaan. Menciptakan produk yang baik tentunya membutuhkan sistem produksi yang baik pula. Sistem produksi merupakan kumpulan dari beberapa komponen yang saling mempengaruhi antara komponen satu dengan yang lain untuk tujuan mentransformasikan input produksi menjadi output produksi. Selain system produksi yang baik, suatu perusahaan dalam mengelola suatu proyek harus memiliki system manajemen proyek yang baik. Manajemen proyek adalah implementasi pengetahuan, skill, peralatan dan teknik pada pelaksanaan aktivitasaktivitas proyek untuk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi stakeholder.

Menurut Indrajit dan Pranoto, (2003) manajemen persediaan (*inventory control*) adalah kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan penentuan kebutuhan material sehingga kebutuhan operasi dapat dipenuhi waktunya dan persediaan dapat ditekan secara optimal. Menurut Heckert, (1996) bahwa dalam mengendalikan persediaan terdapat beberapa keuntungan yaitu: Menekan investasi modal dalam persediaan pada tingkat yang minimum; Mengeliminasi atau mengurangi pemborosan atau biaya yang tiimbul dari

penyelenggaraan persediaan yang berlebihan, kerusakan, penyimpanan dan kekurangan serta asuransi persediaan; Mengurangi resiko kehilangan persediaan; Memuaskan pelanggan dengan cara selalu menyediakan barang yang di perlukan; Dapat mengurangi investasi dalam fasilitas dan peralatan pergudangan.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan BUMN multinasional pertama di Indonesia yang bergerak di bidang industri semen. Pada tahun 2012, perseroan ini resmi menjadi *Strategic Holding Company* dan mengubah nama yang sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk. menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Saat ini, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. mempunyai 16 anak perusahaan, yang terdiri dari 6 perusahaan produksi semen dan 10 perusahaan non semen. Dalam menjalankan proses bisnis pada masing-masing anak perusahaan tersebut diperlakukan berbagai sumber daya yang bersinergi, salah satunya adalah sumber daya manusia. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan, terdapat lebih dari 5000 orang karyawan yang membantu berjalannya proses bisnis perusahaan. Pada laporan ini akan dibahas permasalahan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mengenai sistem produksi dan manajemen pengendalian persediaan bahan baku batu kapur.

Persediaan bahan baku batu kapur di PT. Semen Indonesia dikelola oleh 2 seksi dari peledakan hingga penghancuran sebelum diolah ke proses produksi yang telah dicampur. Departemen tersebut yaitu seksi tambang dan seksi *crusher*. Namun seksi tambang dan seksi *crusher* juga berkoordinasi dengan seksi *Quality Assurance*. Yang bertugas untuk meneliti kebutuhan dan persediaan dari batu kapur yang dibutuhkan. Apabila dalam *storage pile* ternyata kualitas *limestone high grade* dibutuhkan lebih banyak, jadi di bagian tambang dan *crusher* akan

diproduksi lebih banyak dengan *limestone* kualitas *high grade*. Jadi setelah seksi tambang melakukan peledakan batu kapur di area tambang, batu kapur yang masih dalam ukuran yang besar tersebut akan diteliti oleh seksi *Quality Assurance*, lalu diserahkan ke seksi crusher dengan *dump truck* . Lalu dihancurkan oleh seksi *crusher* dengan berbagai masing kualitas dan dicampurkan dengan tanah liat, lalu setelah itu diletakkan di *storage pile*. Lalu hasil dari seksi *crusher* tersebut akan dilanjutkan ke proses produksi semen selanjutnya. Jadi, Persediaan bahan baku batu kapur hanya sampai di seksi operasi *crusher* saja.

Dengan adanya praktek kerja lapangan (PKL) ini, mahasiswa dapat mengetahui bagaimana proses produksi pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Mahasiswa juga dapat mengetahui bagaimana manajemen pengendalian persediaan bahan baku batu kapur yang ada di PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk. Sistem produksi dan manajemen pengendalian persediaan bahan baku merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan di bidang industri.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup dari praktik kerja lapangan ini yaitu Sistem Produksi Pembuatan Semen dan Manajemen Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tuban.

## **1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tuban adalah:

1. Mengetahui sistem produksi pembuatan semen di PT. Semen Indonesia (Persero)

Tbk. Tuban.

2. Mengetahui manajemen persediaan bahan baku batu kapur di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tuban.

#### **1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tuban adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah kemampuan, pengetahuan dan wawasan praktis pada dunia kerja sebenarnya.
- 2) Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.
- 3) Membantu dan melatih mahasiswa dalam hal *softskill* guna menunjang kemampuan komunikasi dan bekerja sama dalam tim (*team work*) di dunia kerja.
- 4) Membantu mahasiswa dalam pemahaman ilmu keteknikan khususnya Teknik Industri yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan membandingkan implementasinya di lapangan kerja yang sebenarnya.
- 5) Dapat menambah literatur tentang sistem produksi dan manajemen persediaan bahan baku batu kapur di suatu perusahaan yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pada setiap mahasiswa yang membacanya.

## 2. Manfaat Praktis

Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan bab yang berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari laporan praktik kerja lapangan ini.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Merupakan bab yang berisikan tentang tinjauan umum yaitu teori-teori dan penjelasan yang meliputi teori tentang sistem produksi dan teori tentang tugas khususnya itu manajemen pengendalian persediaan bahan baku batu kapur

#### **BAB III SISTEM PRODUKSI**

Merupakan bab yang membahas tentang sistem produksi yang meliputi bahan baku, mesin dan peralatan, tenaga kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

#### **BAB IV TUGAS KHUSUS**

Merupakan bab yang membahas tentang tugas khusus yaitu manajemen pengendalian persediaan bahan baku batu kapur di PT. Semen Indonesia

(Persero) Tbk. Tuban

## **BAB V PEMBAHASAN**

Merupakan bab yang berisikan tentang perbandingan hasil praktik kerja lapangan baik tentang sistem produksi maupun tugas khusus manajemen pengendalian persediaan bahan baku batu kapur di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tuban dengan teori terkait.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bab yang berisikan ringkasan dari sistem produksi dan manajemen pengendalian persediaan bahan baku batu kapur di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tuban, serta rekomendasi hasil pembahasan yang perlu ditindak lanjuti oleh perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**